

# **PENILAIAN KARYA SENI RUPA**

- Pengamatan terhadap suatu karya pada dasarnya terfokus pada sifat-sifat uniknya.
- Menilai kualitas karya seni rupa adalah mempertimbangkan sejauh mana suatu karya seni rupa mengandung pengalaman yang unik.
- Menemukan keunikan (individualitas) sebuah karya adalah menemukan perbedaan-perbedaannya dengan karya-karya lain.
- Pada dasarnya di antara berbagai karya terdapat kesamaan-kesamaan atau kemiripan-kemiripan, yang disebut gaya seni rupa.
- Pemahaman tentang gaya merupakan kerangka acuan untuk menemukan keunikan sebuah karya
- Wawasan tentang gaya seni rupa terbentuk melalui interaksi dengan karya seni rupa.
- Penilaian kemampuan artistik ditentukan oleh sensitivitas visual penilai.

# PENILAIAN OBJEKTIF

- Sejauh mana ekspresi didukung oleh kecakapan teknis.
- Sejauh mana ekspresi didukung oleh penggunaan unsur-unsur bentuk (garis, bidang, warna, dst.)
- Karya dikatakan berhasil jika melebihi ekspektasi kemampuan artistik penilai.
- Jika karya memperluas ekspektasi kemampuan artistik penilai, dapat dikatakan sebagai karya besar (*masterpiece*).

# PENILAIAN SUBJEKTIF

- Penilaian berdasarkan pada *jenis* pengalaman, bukan berdasarkan acuan pengalaman visual (masa lalu) atau ekspektasi kemampuan artistik.
- Memerlukan kemampuan memahami makna karya dalam kaitannya dengan pengalaman manusia (*human experience*)
- Memerlukan kematangan intelektual dan emosional penilai (kemampuan memahami berbagai kenyataan)
- Karya dikatakan berhasil jika menunjukkan kedalaman komunikasi insight tentang pengalaman manusia; merangsang imajinasi.